

THE INFLUENCE OF STUDENTS LEARNING STYLE AND LEARNING INTEREST ON THE LEARNING OUTCOMES OF PHYSICS CLASS X IPA DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Albert Lumbu¹⁾, Bonefasius Y. Boy²⁾, Muhamad Akbar³⁾, Anastasia N. Manalu⁴⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih; albertlumbu@gmail.com

²⁾Prodi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih; boniyanwar@gmail.com

³⁾Prodi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih; akbartahanurb@gmail.com

⁴⁾Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are: 1) the influence of learning styles on physics learning outcomes, 2) the influence of interest in learning on physics learning outcomes, 3) the influence of learning styles and interest in learning together on physics learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Nimboran. This research was conducted at SMA Negeri 1 Nimboran in April - May 2021. The subjects in this study were all 52 students of class X majoring in science and the objects of research were learning styles, interest in learning and physics learning outcomes. The instruments used are questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using the Pearson correlation test with a significance level of 0.05 and a regression test which resulted in conclusions as a result of the study. The results showed that, 1) there was a significant influence of learning style on physics learning outcomes with a contribution of 50.8%, 2) there was a significant influence of interest in learning on physics learning outcomes with a contribution of 60.9%, 3) there were significant influence of learning style and interest in learning, together on the learning outcomes of physics with a contribution of 64.3% influence.

Keywords: Learning Style; Interest to learn; Covid-19 pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada: 1) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika, 2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fisika, 3) pengaruh gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika kelas X SMA Negeri 1 Nimboran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nimboran bulan april - mei 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X jurusan IPA sebanyak 52 peserta didik dan obyek penelitian adalah gaya belajar, minat belajar dan hasil belajar fisika. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 dan uji regresi yang menghasilkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika dengan sumbangan pengaruh sebesar 50,8%, 2) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar fisika dengan sumbangan pengaruh sebesar 60,9%, 3) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dan minat belajar, secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika dengan sumbangan pengaruh sebesar 64,3% .

Kata kunci: Gaya Belajar; Minat Belajar; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Para peserta didik saat ini hidup dalam dunia yang berbeda dan jauh lebih kompleks dibanding zaman sebelumnya.

Guru pendidikan di sekolah sebagai ujung tombak atau sebagai sosok terdepan di dalam proses pendidikan, dituntut mampu memberikan pengetahuan, sikap, perilaku,

dan keterampilan melalui strategi dan pola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan di abad 21 (Hosnan, 2014).

Tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono (2009) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi peserta didik dan dari sisi guru. Apabila ditinjau dari sisi peserta didik, hasil belajar adalah perubahan perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Pada peserta didik tingkat perkembangan mentalnya terdiri atas ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu gaya belajar. Gaya belajar yang dimiliki oleh seseorang adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap informasi dan kemudian bagaimana cara seseorang tersebut mengatur dan mengolah informasi yang diterimanya. Apabila seseorang telah memahami gaya belajar yang dimilikinya maka seseorang tersebut dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri belajar lebih cepat dan juga dengan memahami cara belajar orang lain maka dapat memperkuat hubungan dengan mereka (DePorter, 2007).

Gunawan dalam Dewi Maulia, dkk (2016) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar terbagi menjadi tiga tipe yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Pengelompokan ini tidak berarti bahwa setiap individu hanya memiliki satu gaya belajar, melainkan untuk menunjukkan gaya belajar yang dominan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan tidak semua peserta didik memiliki gaya belajar yang sama. Selain gaya belajar, minat belajar pada dasarnya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pada situasi belajar mengajar di sekolah, peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan cenderung untuk memusatkan perhatian secara terus-menerus selama belajar mengajar berlangsung (Syah, 2014). Menurut Khairani (2014) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya perhatian subyek terhadap obyek tertentu.

Hasil Penelitian Siagian & Tanjung (2012) menunjukkan Peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran discovery dibandingkan dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori,

bahwa gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Hartati (2013). Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata skor hasil belajar matematika yang lebih tinggi di bandingkan dengan nilai rata-rata skor hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial.

Meuthia dkk (2017) menunjukkan hasil penelitian, diketahui r hitung adalah 0,77 sedangkan r tabel adalah 0,423. Dengan demikian hipotesis nol dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian dinyatakan diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPA peserta didik.

Rosalina dan Junaidi (2020) Hasil yang di dapat menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar sosiologi yang diperoleh peserta didik kelas XII IPS, koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,99 > r_{tabel}$ 0,227 artinya ada hubungan atau korelasi antara minat dan hasil belajar. Nurlia dkk (2017) bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar biologi, begitu juga minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar biologi. Bintari Nur Falah (2019) menunjukkan bahwa

ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Pogalan Kelas VIII D, Dewi Maulia dkk (2016) gaya belajar dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI, di SMA Negeri 7 Surakarta, diperoleh koefisien determinasi 0,499 atau 49,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa 49,9% prestasi belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh gaya belajar dan minat belajar.

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. (Yunita, dalam Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, 2020). Pandemi COVID-19 adalah salah satu kejadian pandemik yang memilukan bagi semua orang. Akibat dari pandemik ini seluruh kehidupan manusia di bumi menjadi terganggu, tanpa terkecuali bidang pendidikan. Banyak negara akhirnya mengambil keputusan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Virus corona atau *Coronavirus* adalah jenis virus yang menyebabkan adanya infeksi ringan hingga sedang pada saluran pernapasan atas. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, dalam Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, 2020).

Penyebaran virus COVID-19 menyebabkan proses pembelajaran menjadi berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi guru harus memastikan bahwapeserta didikdapat memperoleh pengetahuan dengan baik (Aulia, dalam Ria Yunitasari dan Umi Hanifah,2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA 1 Nimboran dengan guru fisika diketahui bahwa selama masa pandemik COVID-19 proses belajar mengajar fisika di lakukan secara tatap muka (luring) dengan menjalankan protokol kesehatan berupa peserta didik wajib mengenakan masker dan menjaga jarak selama proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga memperoleh data bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran fisika adalah 65. Selama ini peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan masih sulit dalam memahami materi yang disampaikan sehingga peserta didik kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pencapaian peserta didik dalam hasil belajarnya tidak lepas dari berbagai faktor antara lain; gaya belajar dan minat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X IPA, (2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fisika

peserta didik kelas X IPA, (3) Mengetahui pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif bersifat korelatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan dari bulan maret hingga bulan juni 2021. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran Kabupaten Jayapura berjumlah 52 peserta didik, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh berjumlah 52 peserta didik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ada dua yakni angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan skala likert. Instrumen non tes yang diberikan kepada peserta didik adalah angket skala likert, yaitu angket gaya belajar dan minat belajar. Angket gaya belajar terdiri terdiri gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Angket minat belajar terdiri dari Perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan dokumentasi, yaitu penilaian tengah semester. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, untuk memudahkan dalam

pengolahan data peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fisika peserta didik, agar memudahkan dalam pengolahan data peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16. Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar dan minat terhadap hasil belajar fisika peserta didik, agar memudahkan dalam pengolahan data peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Nimboran

pada kelas X yang berjumlah 52 orang yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2 maka peneliti dapat mengumpulkan data-data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data-data dianalisis selanjutnya dihitung jumlah skor masing-masing yaitu Visual, Auditori, dan Kinestetik. Selanjutnya melihat skor tertinggi diantara ketiga gaya belajar peserta didik tersebut. Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka setiap peserta didik digolongkan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar Visual, Auditori, atau Kinestetik.

Data persentase gaya belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Nimboran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1: Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik

NO	Gaya Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1	Visual	10	19,23
2	Auditori	23	44,23
3	Kinestetik	19	36,54
	Total	52	100

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar secara visual, 23 peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar secara auditori dan 19 peserta didik memiliki kecenderungan gaya belajar secara kinestetik.

Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Nimboran pada kelas X yang berjumlah 52 orang yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2 maka peneliti dapat mengumpulkan data-data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, kemudian diberikan skor pada masing-masing item

pernyataan sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data-data selesai dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan peserta didik.

Selanjutnya melihat persentase tanggapan peserta didik terhadap setiap indikator minat belajar. Data persentase minat belajar peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Minat Belajar Peserta Didik

NO	Minat Belajar	Persentase (%)
1	Perasaan Senang	39,88
2	Perhatian	91
3	Ketertarikan	97,50
4	Keterlibatan Peserta Didik	80,28

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas Tabel 3 data dilakukan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat normalitas data adalah:

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan
- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Seluruh Variabel

No	Variabel	<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	Distribusi
1.	Gaya Belajar	0,331	Normal
2.	Minat Belajar	0,678	
3.	Hasil Belajar	0,102	

Tabel 3 diperoleh hasil sig. (2-tailed) untuk semua variabel berdistribusi normal yaitu sig hitung $> 0,05$.

Hasil Uji Regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Gaya Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 terhadap data variabel Y. Berdasarkan hasil analisis regresi ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X_1 Terhadap Y

Regresi Sederhana	B	R	R Square	F. Change	Sig. 2 (Tailed)
Gaya Belajar dan Hasil Belajar	31,697 0,588	0,713	0,508	51,674	0,000

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4, nilai F hitung sebesar 51,674 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini layak digunakan dalam memprediksi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga nilai *sig.* $0,00 < 0,05$ maka H_0 : ditolak. Artinya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan data pada tabel 4 persamaan regresinya dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar } (Y) = a + b_1X_1(\text{Gaya Belajar})$$

$$Y = 31,697 + 0,588X_1$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel X_1 (Gaya Belajar) berpengaruh secara positif terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik). Artinya semakin tepat gaya belajar yang digunakan di dalam kelas maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik,

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 Terhadap Y

Regresi Sederhana	B	R	R Square	F. Change	Sig. 2 (Tailed)
Minat Belajar dan Hasil Belajar	37,454 0,497	0,780	0,609	77,828	0,000

Hasil uji ANOVA pada tabel 5, nilai F hitung sebesar 77,828 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini layak

sebaliknya jika semakin tidak tepat penggunaan gaya belajar di dalam kelas maka hasil belajar peserta didik akan rendah. Nilai konstanta sebesar 31,697, artinya variabel bebas $X_1 = 0$, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar 31,697, dengan kata lain tidak ada pengaruh gaya belajar pada hasil belajar peserta didik.

Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,508, atau sama dengan 50,8%, nilai ini mengandung arti bahwa gaya belajar (X_1) mempengaruhi hasil belajar sebesar 50,8%.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X_2 terhadap data variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil analisis regresi Tabel 5 sebagai berikut:

digunakan dalam memprediksi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga nilai *sig.* $0,00 < 0,05$ maka H_a : diterima dan H_0 : ditolak. Artinya terdapat

pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan. Berdasarkan data pada tabel 5 persamaan regresinya dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar } (Y) = a + b_2X_2(\text{Minat Belajar})$$

$$Y = 37,454 + 0,497X_2$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel X_2 (Minat Belajar) berpengaruh secara positif terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik). Artinya semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik, sebaliknya jika semakin rendah minat belajar peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik. Nilai konstanta sebesar 37,454, artinya variabel bebas $X_2 = 0$, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar

37,454, dengan kata lain tidak ada pengaruh minat belajar pada hasil belajar peserta didik. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,609, atau sama dengan 60,9%, nilai ini mengandung arti bahwa minat belajar (X_2) mempengaruhi hasil belajar sebesar 60,9%.

c. Analisis Regresi Ganda Variabel Gaya Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Analisis regresi linier ganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Gaya Belajar dan Minat Belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar). Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil analisis regresi Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Ganda Variabel X_1, X_2 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.102	5.629		4.815	.000
Gaya Belajar	.301	.084	.368	3.586	.001
Minat Belajar	.340	.065	.537	5.235	.000
F hitung				44.169	
R				0,802	
R Square				0,643	

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 6, nilai F hitung sebesar 44.169 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

maka model regresi ini layak digunakan dalam memprediksi pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga nilai sig. $0,00 < 0,05$

maka H_a : diterima dan H_o : ditolak. Artinya terdapat pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan. Berdasarkan data pada Tabel 6 persamaan regresinya dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar } (Y) = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 27,102 + 0,301X_1 + 0,340X_2$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel gaya belajar dan minat belajar berpengaruh secara positif terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Artinya semakin tinggi gaya belajar, dan minat belajar, peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik, sebaliknya jika semakin rendah gaya belajar, dan minat belajar peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik. Nilai konstanta sebesar 27,102, artinya variabel bebas X_1 dan X_2 nilainya nol, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar 27,102, dengan kata lain tidak ada pengaruh gaya belajar dan minat belajar pada hasil belajar peserta didik. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,802 atau sama dengan 64,3%, nilai ini mengandung arti bahwa gaya belajar dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 64,3%.

Pengaruh Gaya Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fisika (Y) Kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,713. artinya variabel bebas yaitu gaya belajar (X_1) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang positif pada tingkat hubungan yang kuat.

Persamaan garis regresi diperoleh berikut:

$$\text{Hasil belajar } (Y) = a + b_1X_1$$

$$Y = 31,697 + 0,588X_1$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel gaya belajar berpengaruh secara positif terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,588 yang berarti apabila gaya belajar (X_1) meningkat satu poin maka hasil belajar fisika (Y) meningkat 0,588. Hal ini sejalan dengan penelitian Siagian & Tanjung (2012) bahwa gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Hartati (2013) gaya belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran.

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fisika (Y) Kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,780 artinya variabel bebas yaitu minat belajar

(X_2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang positif pada tingkat hubungan yang kuat.

Hasil perhitungan maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\text{Hasil belajar (Y)} = a + b_2X_2$$

$$Y = 37,454 + 0,497X_2$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel minat belajar berpengaruh secara positif terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,497 yang berarti apabila minat belajar (X_2) meningkat satu poin maka hasil belajar fisika (Y) meningkat 0,497. Meuthia dkk (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Rosalina dan Junaidi (2020) menunjukkan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dari empat indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, rasa ketertarikan terhadap pelajaran dan keterlibatan peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran.

Pengaruh Gaya Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar

Fisika (Y) Kelas X IPA SMA Negeri 1 Nimboran

Hasil analisis korelasi berganda diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,736. artinya variabel bebas yaitu gaya belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang positif pada tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 27,102 + 0,301X_1 + 0,340X_2$$

Persamaan regresi di atas merupakan persamaan regresi positif yang artinya variabel gaya belajar dan minat belajar berpengaruh secara positif terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Artinya semakin tinggi gaya belajar dan minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik, sebaliknya jika semakin rendah gaya belajar dan minat belajar peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,301 yang berarti apabila gaya belajar (X_1) meningkat satu poin maka hasil belajar fisika (Y) meningkat sebesar 0,301 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,340 yang berarti apabila minat belajar (X_2) meningkat satu poin maka hasil belajar fisika (Y) meningkat sebesar 0,340 poin dengan asumsi variabel yang lain tetap. Sehingga dapat diketahui

bahwa gaya belajar dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam masa pandemik Covid-19 peserta didik memiliki gaya belajar dan juga minat belajar yang berbeda-beda yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurlia dkk (2017) bahwa gaya belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Bintari Nur Falah (2019) diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar dan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam masa pandemik Covid-19 peserta didik kelas XIPA SMA Negeri 1 Nimboran memiliki gaya belajar dan minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Nimboran, terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Nimboran dan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Nimboran .

SARAN

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan model, pendekatan, metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik serta memperhatikan gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih berminat dan termotivasi dengan pembelajaran fisika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti mengucapkan terima kasih buat FKIP Universitas Cenderawasih, yang memberikan dana penelitian, serta Kepala sekolah dan guru Fisika SMA Negeri 1 Nimboran Kabupaten Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari Nur Falah. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Euclid*, Vol 6, 25 -34;
- Dewi Maulia, Mintasih I dan Salman A. T. 2016. Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 1 (2);
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa;
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Hartati, Leny. 2013. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*.3(3), 224-235;

- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Penerbit Ghalia Indonesia;
- Khairani, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta;
- Meuthia R. Karina, Syafrina A., Habibah. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (1), 61-77;
- Nurlia, Hala Y., Muchtar R., Jumadi O., Taiyeb A. Mushawwir. 2017. Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 6 (2), 321-328;
- Ria Yunitasari dan Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2), 232 – 243;
- Rosalina Lusiana, Junaidi. 2020. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. 1(3);
- Siagian S. dan Tanjung P. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 5 (2), 1-16;
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta;
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung;
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.